



A. Kesimpulan

Sebagaimana data yang telah dihasilkan dalam penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada paparan data dan analisis yang telah dilakukan penulis pada Dokter, para donator ASI dan para ibu dari anak penerima ASI yang menjadi informan dalam penelitian ini, didapati bahwa prosedur donasi Bank ASI di RSUD Dr. soetomo adalah sebagai berikut; sebelum mendonorkan ASInya para ibu pendonor mengisi formulir yang telah disediakan Rumah Sakit, pengecekan kesehatan (sehat jasmani dan rohani), bertemu langsung antara pendonor dan

penerima donor (melakukan proses ijab qobul atau persetujuan di kedua belah pihak) yang difasilitasi oleh Rumah Sakit, tidak dipungut biaya baik pendonor atau penerima ASI.

2. Prosedur donasi Bank ASI di RSUD Dr. Soetomo dalam perspektif hukum Islam adalah membolehkan karena adanya ketentuan: adanya musyawarah antara kedua belah pihak yang saling menyetujui, ibu yang mendonorkan ASI sehat jasmani dan rohani, dan prosedur donasi yang dilakukan di RSUD Dr. Soetomo masih dalam koridor Islam dan bisa menjaga ketentuan syariat Islam.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat ditarik sejumlah saran sebagai berikut:

1. Bagi Ibu pendonor ASI.

Semoga tetap ikhlas dalam menyumbangkan ASInya dan bisa menjadi inspirasi bagi ibu-ibu mulia yang lain. Serta bisa mengajak ibu-ibu yang lain untuk sukarela menyumbangkan ASI demi mendukung kesejahteraan bayi dan memenuhi haknya untuk mendapatkan ASI eksklusif selama 6 bulan dan sampai 2 tahun sesuai dengan tuntunan agama.

2. Bagi Penerima ASI.

Semoga tidak pernah lupa akan jasa para pendonor yang dengan sukarela tanpa bayar mau menyumbangkan ASInya demi masa depan dan kebutuhan bayi. Serta mau mengajak saudara, tetangga maupun teman yang tidak bisa memberikan ASInya sendiri untuk sadar akan pentingnya ASI bagi bayi demi perkembangannya baik secara psikologis maupun secara fisikologis.

3. Bagi Rumah Sakit.

Semoga program yang mulia ini akan terus terlaksana serta selalu meningkatkan fasilitas guna mendapatkan ASI yang higienis dan bebas dari penyakit dan bakteri.

